



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan lembaga unsur OPD Pemerintah Daerah Kota Palembang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang. Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang diberikan kewenangan menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kota Palembang.

Masih tingginya angka kecelakaan di Indonesia dikarenakan faktor kelalaian pengemudi dan kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan operasi. Langkah pemerintah dalam mengatasi kecelakaan lalu-lintas salah satunya dengan cara melakukan pengujian pada kendaraan bermotor 6 bulan sekali. Hal ini berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan, serta diperdalam pembahasannya pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR). Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sendiri adalah pemeriksaan kondisi kendaraan apakah kendaraan tersebut memenuhi persyaratannya layak jalan atau tidak, termasuk kelengkapan surat-surat kendaraan, mengingat begitu besarnya manfaat dari alat transportasi kendaraan umum atau tidak umum membantu mobilitas kegiatan masyarakat (Saputra, Arbain, and Riduansyah Syafari 2021). Secara umum, kendaraan yang wajib untuk melakukan pendaftaran uji kir adalah kendaraan yang memiliki plat kuning, hanya saja fungsi tersebut dialihkan ke jenis kendaraan angkutan barang dan kendaraan angkutan penumpang. Adapun jenis Kendaraan angkutan barang yaitu mobil box, truk kontainer, truk engkel, pick up, mobil towing dan jenis kendaraan angkutan penumpang yaitu angkot, bus, dan taksi.

Pengujian kendaraan bermotor (KIR) di kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kota Palembang belum berjalan dengan efektif dan efisien

dikarenakan terjadi penumpukan antrian pelanggan yang ingin melakukan pendaftaran uji kelayakan kendaraan dan dalam pendaftaran serta pengujian masih menggunakan blanko pendaftaran dan blanko pengujian atau pemeriksaan sehingga berdampak pada penggunaan banyaknya kertas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibutuhkan sesuatu yang dapat membantu bidang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (KIR) pada Dinas Perhubungan Kota Palembang, Penulis tertarik mengambil Laporan Akhir yaitu **“Aplikasi Pendaftaran Online Uji Kelayakan Jalan Kendaraan Angkutan Barang dan Penumpang di Dinas Perhubungan Kota Palembang Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam laporan ini adalah :

1. Belum adanya aplikasi berbasis website untuk Pendaftaran Online Uji Kelayakan Jalan Kendaraan Angkutan Barang dan Penumpang di Dinas Perhubungan Kota Palembang
2. Pendaftaran Online Uji Kelayakan Jalan Kendaraan Angkutan Barang dan Penumpang di Dinas Perhubungan Kota Palembang

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka permasalahan yang dibahas pada laporan ini yaitu “Bagaimana membangun sebuah aplikasi untuk Pendaftaran online uji kelayakan jalan kendaraan angkutan barang dan penumpang di Dinas Perhubungan Kota Palembang berbasis website?”.

1.3 Batasan Masalah

Dengan demikian agar pembahasan yang dilakukan oleh penulis lebih terfokus dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang ada serta mencapai kesimpulan yang tepat dan terhubung dengan aplikasi yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas adalah|:

1. Website ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan Basis Data Phpmyadmin.
2. Aplikasi pendaftaran ini dapat diakses oleh Admin, pelanggan, dan penguji,

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Mempermudah Admin dan pelanggan dalam proses pendaftaran
2. Mengurangi penggunaan kertas pada pendaftaran dan pengujian
3. Mengimplementasikan ilmu kuliah guna menyelesaikan pendidikan diploma III jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pembuatan perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Pelanggan bisa melakukan pendaftaran dimana saja dan kapan saja dan pelanggan tidak perlu lama lagi dalam menunggu antrian untuk mendaftar.
2. Dapat mempersingkat waktu dan mempermudah Admin dalam melayani proses pendaftaran.
3. Mengurangi penggunaan kertas karena tidak menggunakan blanko pendaftaran dan pengujian atau pemeriksaan lagi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Penelitian yang dilakukan Penulis dilaksanakan pada UPTD Balai Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) Dinas Perhubungan Kota Palembang yang beralamat di Jl. Kolonel H. Burlian, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Waktu Pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu (1) bulan Maret - April 2024.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan metode seperti berikut.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Triputranto 2020).

A. Observasi

Observasi artinya teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap keadaan. Pada proses penyusunan laporan akhir ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung atas apa yang dikerjakan oleh UPTD Balai Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) Dinas Perhubungan Kota Palembang selama satu (1) bulan dari bulan Maret sampai bulan April 2024.

B. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi yang tepat dan jelas dari narasumber yang terpercaya. Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis melakukan interview pada tanggal 20 Maret 2024 kepada pegawai dan kepala bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) Dinas Perhubungan Kota Palembang terdapat apa yang dilakukan dikelola, dihasilkan, dan dilaporkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Triputranto 2020).. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah UPTD Balai Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) Dinas Perhubungan Kota Palembang

1.6 Sistematika Penulisan

Agar Pembahasan Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Kerja Praktik ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan dan batasan permasalahan yang akan dibahas juga tujuan dan manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan mengenai teori - teori pendukung dalam proses pembuatan sistem informasi juga teori - teori pendukung operasional perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan profil dari perusahaan, sejarah dari berdirinya perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan tugas pokok Instansi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai hasil perancangan, pembahasan, Langkah-langkah membuat aplikasi pemrograman serta cara pengoperasian program secara terperinci.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari sistem informasi yang telah dibuat dan saran pengembangan sistem informasi untuk ke depannya.